

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *correlations study* yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional berupa *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran (observasi) data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama (Nursalam, 2017). Studi ini akan memperoleh efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Penelitian ini peneliti mempelajari hubungan faktor budaya organisasi yang berhubungan dengan perilaku *caring* perawat RSUD Kota Makassar.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RSUD Kota Makassar berjumlah 95 orang.

4.2.2 Sampel penelitian

Rumus sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan dalam penelitian digunakan, 5% = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,0025)}$$

$$n = \frac{95}{1,23}$$

$$n = 77,23$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 77 orang responden

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu *consecutive sampling* artinya sampel yang diambil adalah seluruh subjek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro dan Ismael, 2008). Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi.

No	Ruangan	Jumlah populasi tiap ruangan	Jumlah sampel tiap ruangan
1	Interna/Amarilis	20	16
2	Bedah/gardenia	16	12
3	Anak/Tulip	17	13
4	Perawatan Covid-19	26	23
5	Perawatan Isolasi	16	13
	TOTAL	95	77

Pengambilan sampel dimulai dari melihat data sampel yang memenuhi kriteria inklusi

Kriteria inklusi perawat yaitu :

1. Perawat yang bertugas di ruang rawat inap
2. Pendidikan Diploma Tiga (DIII), Sarjana (SI)
3. Masa kerja minimal 1 tahun
4. bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kriteria eksklusif :

1. Perawat yang sedang cuti
2. Perawat yang sedang sakit (dirawat di RS atau ada surat dokter jika dirawat di rumah)
3. Perawat yang sedang mengikuti tugas belajar.

4.3 Variabel penelitian dan defenisi operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel independent)

Variabel independent adalah variable yang nilainya menentukan variabel lain (Nusalam 2016) .Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Budaya organisasi

2. Variabel dependent)

Variabel dependent adalah variable yang nilainya dipengaruhi variabel lain (Nusalam 2016) .Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku caring

4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel hubungan budaya organisasi dengan perilaku caring perawat

No.	Variable/ sub variable	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variable dependen				
	Perilaku <i>caring</i> perawat	Seluruh perilaku dan tindakan keperawatan yang diberikan untuk menolong Pasien keluar dari masalah kesehatan yang alami, misalnya perilaku kesiapan dan kesediaan, fasilitas dan penjelasan, kenyamanan, tindakan, membina hubungan saling percaya, dan pemantauan berkelanjutan.	Di ukur dengan kuisisioner C, terdiri dari 39 item pertanyaan perilaku caring dengan menggunakan skala likert : Pertanyaan positif, skor : 1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= sangat setuju Pertanyaan negatif skor: 1= sangat setuju 2= setuju 3= tidak setuju 4= sangat tidak setuju	Kurang (jika $\leq 97,5$) baik (jika $>97,5$)	Ordinal
2	Variabel independen				
	Budaya organisasi				
	a. Organisasi	Hubungan pekerjaan dan kelompok pekerjaan yang relatif tetap dan stabil.	Diukur 9 pernyataan dengan kuisisioner B, No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9	Kurang (jika nilai ≤ 20) Baik (jika, nilai < 20)	Ordinal

Lanjutan

	b.Desain Pekerjaan	Desain pekerjaan adalah hasil dari analisis pekerjaan	Diukur dengan 10 pernyataan kusioner B no 10,11,12,13,14,15,16,17,18, dan 19	Kurang (jika nilai ≤ 20) Baik jika nilai < 20)	Ordinal
	c.Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi dalam situasi tertentu).	Diukur dengan 9 pernyataan kusioner B no 20,21,22,23,24,25,26,27 dan 28	Kurang (jika nilai ≤ 20) Baik jika nilai > 20	ordinal
	d.Komunikasi	Proses Penyampaian dan pertukaran informasi tentang caring perawat dari pengirim kepada penerima baik secara lisan maupun tulisan.	Diukur dengan kusioner B No.29,30,31,32,33 dan 34	Kurang jika ≤ 14 baik jika > 14	Ordinal
	e.Reward	Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kinerja adalah melalui pemberian reawrd yang mendukung perilaku caring	Diukur dengan koesioner B,No.35,36,37,dan 38	Kurang (Jika nilai ≤ 10) Baik (jika nilai >10	Ordinal
	f.Pengambilan keputusan	Proses identifikasi permasalahan dan peluang serta pemilihan	Diukur dengan koesioner B,No.39,40 dan 41	Kurang (jika nilai ≤ 8) Baik (jika	Ordinal

		alternatif pemecahan masalah.		nilai > 8)	
3	Variable <i>counfaunding</i>				
	Karakteristik perawat				
	a.Umur	Lama hidup perawat di hitung sejak tanggal kelahiran hingga tanggal ulang tahun terakhir pada saat mengisi koesioner	Di ukur dengan koesioner A no 1.	1=<25 th 2=25-45 th 3= \geq 45 th	ordinal
	b.Jenis kelamin	Karakteristik perawat yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	Di ukur dengan koesioner A no 2	1=pria 2=wanita	nominal
	c.Pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir diikuti dan telah selesai dibuktikan dengan tanda lulus dari institusi pendidikan tersebut	Di uku dengan koesioner A no 3	1= SPK 2=D3 3=S1	Ordinal
	d.Status pernikahan	Perawat yang terikat pernikahan yang sah secara hukum	Di ukur dengan koesioner A no 6	1= belum menikah 2= menikah	nominal
	e.Masa kerja	Lama perawat bekerja di ruang rawat inap	Di ukur dengan koesioner A no 5	1=<5 th 2= \geq 5th	Ordinal

4.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk persetujuan pembimbing tesis ke bagian kemahasiswaan Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin pengambilan data awal ke bagian Akademik Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto dan ruangan RSUD Kota Makassar.
- c. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Kota Makassar untuk mendapatkan data awal penelitian dan mendata populasi penelitian.
- d. Setelah diketahui populasi, peneliti akan mendata ulang berdasarkan perhitungan sampel dan disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai calon responden penelitian.
- e. Selanjutnya peneliti mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut telah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak untuk dipakai dalam penelitian.
- f. Selanjutnya peneliti akan melakukan ujian proposal dan uji etik.
- g. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke bagian Akademik Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto dan RSUD Kota Makassar.
- h. Peneliti selanjutnya akan berkolaborasi dengan perawat di ruangan untuk

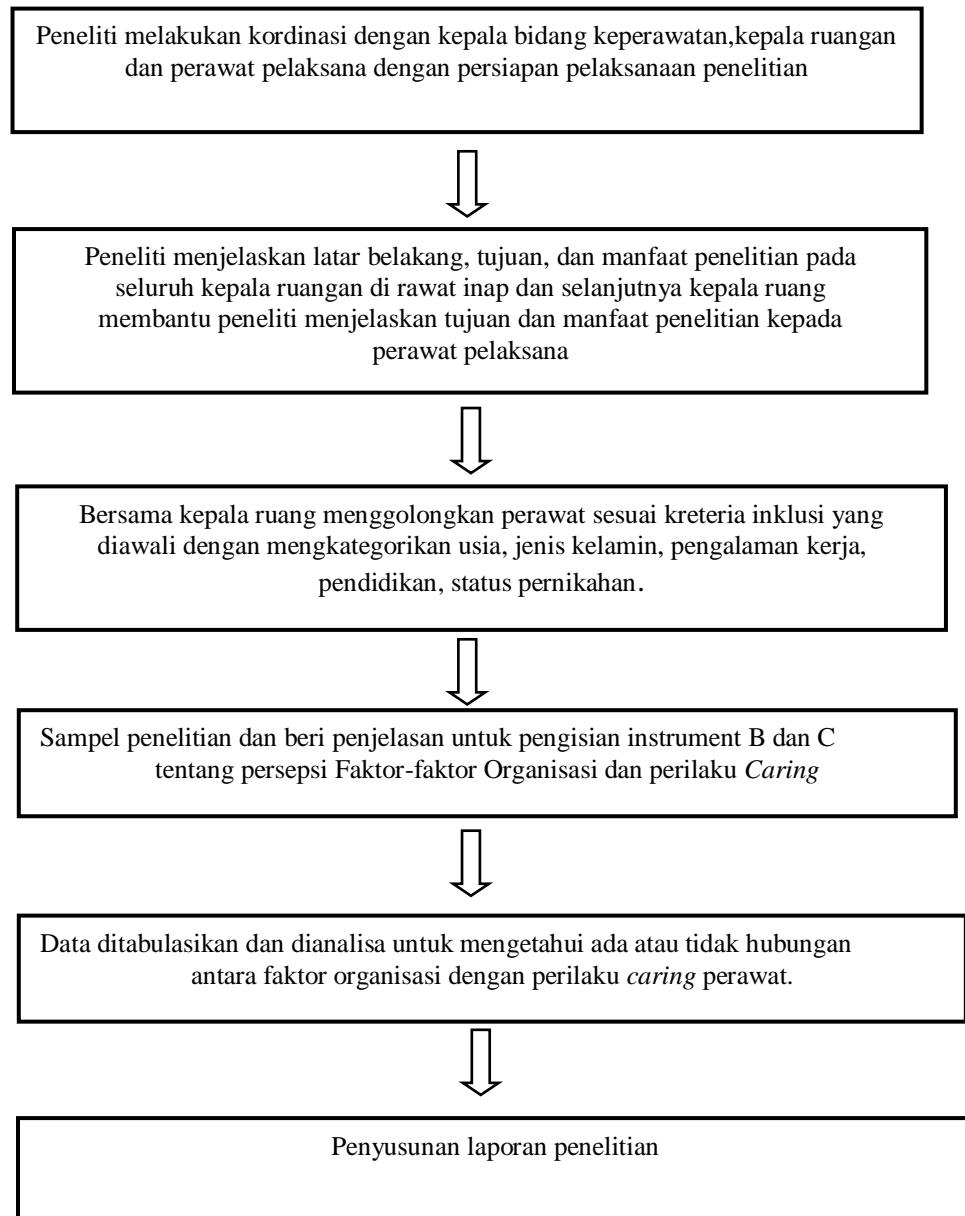
mendapatkan data dari klien.

- i. Setelah mendapatkan data klien, peneliti melakukan kontrak dengan calon responden penelitian.

Tahap pelaksanaan

- a. Setelah melakukan kontrak dengan calon responden, peneliti memperkenalkan diri, melakukan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden penelitian, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- b. Calon responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
- c. Responden yang diteliti adalah perawat. Penelitian dilakukan pada saat perawat tidak sedang melakukan pelayanan asuhan keperawatan yaitu setelah shift bekerja selesai dilaksanakan.

4.5 Kerangka Kerja



4.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, antara lain :

a. Persiapan penelitian

1. Prosedur administratif

- a) Peneliti mengajukan kaji etik penelitian pada Komite Etik Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- b) Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang ditujukan kepada RSUD Kota Makassar sebagai tempat penelitian

2. Prosedur teknis

- a) Setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh masing masing tempat penelitian, peneliti berkoordinasi dengan Kepala Bidang Keperawatan dan seluruh ruangan yang digunakan sebagai tempat penelitian.
- b) Peneliti menjelaskan kepada kepala ruang mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak buruk.
- c) Menentukan calon responden dan memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada responden.
- d) Setelah responden jelas mengenai informasi penelitian dan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, responden diminta menandatangani lembar persetujuan dalam *informed consent* dan mengisi instrumen.

4.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu kuesioner A untuk karakteristik perawat, kuesioner B untuk mengukur persepsi perawat tentang budaya organisasi dan kuesioner C untuk mengukur persepsi perawat tentang perilaku caring.

1. Kuesioner A

Kuesioner A merupakan kuesioner tentang karakteristik perawat yang meliputi (Zees, 2011) variabel umur dikategorikan < 25 tahun, $25- 45$ tahun, dan > 45 tahun. Lama kerja dikategorikan menjadi < 5 tahun dan ≥ 5 tahun. Jenis kelamin dikategorikan menjadi pria dan wanita, pendidikan dikategorikan menjadi DIII, dan SI, status pernikahan dikategorikan menjadi menikah dan belum menikah. Cara pengisian ini dilakukan dengan memberi tanda check list (\surd).

2. Kuesioner B

Kuesioner B merupakan kuesioner tentang budaya organisasi meliputi komunikasi, pelatihan dan pengembangan, reward, pengambilan keputusan, pengambilan resiko, kerja sama, dan praktik manajemen. kuisisioner ini diadopsi dari (Zees, 2011), Kusdian Epi (2018) dan (SAMILA, 2013) Peneliti menggunakan instrumen ini karena sudah teruji di dalam menilai budaya organisasi.

Tabel 4.2
Distribusi Pernyataan Positif dan Negatif Variabel Budaya Organisasi

No	Variabel	Positif	Negatif
1	Struktur organisasi	1,2,3,4,5,6 dan 9	7,8
2	Desain pekerjaan	11,12,13,14,15,16,17,18 dan 19	10
3	Kepemimpinan	21,22,23,24,25,26,27 dan 28	20
4	Komunikasi	29,30,32 dan 33	31
5	<i>Reward</i>	34 dan 35	36 dan 37
6	Pengambilan keputusan	38	39 dan 40

Skala yang digunakan adalah skala likert 1 - 4 dengan kriteria untuk pernyataan positif (*favorable*) Sangat setuju, jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang dialami perawat pelaksana saat ini. (nilai 4), Setuju, jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami perawat saat ini (nilai 3), Tidak setuju, jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang dialami perawat pelaksana saat ini (nilai 2), Sangat tidak setuju, jika pernyataan tersebut sama sekali tidak sesuai dengan kondisi yang dialami perawat saat ini (nilai 1). Kriteria penilaian untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) merupakan kebalikan dari pertanyaan positif.

3. Kuesioner C

Kuesioner C merupakan penampilan perilaku *caring* yang akan dipersepsikan oleh perawat yang bekerja di ruang rawat inap. Kuesioner ini disusun berdasarkan *Care Q (the Nurse Behavior Caring Study)* berdasarkan pendapat Larson

(1998, dalam Watson 2004).kuisisioner ini diadopsi dari Zees(2011),Kusdian Epi (2018) Peneliti menggunakan instrumen ini karena sudah teruji di dalam menilai perilaku *caring*. Instrumen ini lebih aplikatif sesuai dengan kondisi lapangan dan sangat sederhana. Pernyataan dalam kusioner dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif.

Skala yang digunakan adalah skala likert 1-4 dengan kriteria untuk pernyataan positif (*favorable*) Selalu, jika kegiatan semua dilakukan (nilai 4), Sering, jika kegiatan sebagian besar dilakukan (nilai 3), Jarang, jika kegiatan sewaktu-waktu dilakukan (nilai 2), Tidak Pernah, jika kegiatan tidak dilakukan (nilai 1). Kriteria penilaian untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) merupakan kebalikan dari pertanyaan positif.

Tabel 4.2

Distribusi Pernyataan Positif dan Negatif Variabel Perilaku Caring Perawat

No	Variabel	Positif	Negatif
1	Kesiapan dan Kesiediaan	1,3,5,6 dan 7	2,4 dan 8
2	Penjelasan dan Fasilitas	9,11,12 dan 14	10,13 dan 15
3	Kenyamanan	16,18,19 dan 20	17 dan 21
4	Hubungan saling percaya	22,23,24,25,27,28,29,30 dan 31	26
5	Tindakan antisepti	32	33
6	Monitoring dan follow up Kesehatan pasien	34,35,37,38 dan 39	

4.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Makassar yang meliputi Perawatan Interna, Perawatan Bedah dan Perawatan Anak Perawatan Covid dan Perawatan Isolasi pengambilan data dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2021.

4.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

Kuesioner penelitian telah dilakukan diuji validitas dan realibilitas di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Kota Maros dengan menggunakan 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas sangat penting dalam penelitian untuk mengetahui validitas dan kehandalan kuesioner tersebut. Berikut uraian tentang uji validitas dan uji reliabilitas yaitu:

1. Uji Validitas

Mengukur sahnyanya suatu kuesioner digunakan uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu uji dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Pada uji validitas penelitian ini r hitung harus lebih besar dari 0,306 dengan jumlah sampel 30 responden (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan hasil dari output uji kuesioner yang berisi persepsi budaya organisasi dan perilaku caring perawat pelaksana Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Kota Maros dimana masing-masing kuesioner terdiri dari 43 item pertanyaan persepsi budaya organisasi dan perilaku caring perawat pelaksana di ruang rawat

inap. Hasil pengukuran validitas kuesioner menunjukkan 83 item pertanyaan tersebut valid untuk penelitian. (hasil terlampir)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur jika mengukur gejala yang sama di lain komponen. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu dan memberikan nilai α cronbach $> 0,7$ (Sugiyono, 2009). Hasil pengukuran validitas kuesioner menunjukkan 84 item pertanyaan valid untuk penelitian ini lalu dilakukan pengukuran reliabilitas dengan uji statistic *alpha cronbach* ternyata 84 item pertanyaan reliabel yaitu nilai $>0,7$ (hasil terlampir). Berdasarkan uji *Alfa Cronbach 0,662 berarti >* dari 0,361 berarti reliabel

Pengolahan data dan Penganalisisan data dilakukan berdasarkan 4 tahap yaitu editing, coding, entry, cleaning (Hostono,2007)

4.7.1 *Editing*

Memeriksa Kembali Kelengkapan Pengisian koesioner,kejelasan,dan kesesuaian jawaban yang dikembalikan oleh responden.

4.7.2 *Coding*

Memberikan kode/tanda berupa angka pada jawaban responden yang diterima,tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban.

4.7.3 *Entry*

Melakukan entry data ke paket komputer terhadap semua data koesioner yang sudah terisi penuh dan benar dan telah dilakukan coding.

4.7.4 *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kembali data telah bersih dari kesalahan baik pada waktu pemberian kode maupun pemberian skor data.

4.7.5 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis pada satu Variabel (prasetyo& jannah,2010). Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti didalam penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini berbentuk data kategorik.yang dilakukan pada variabel yang di teliti.Penyajian analisis univariat menggunakan frekuensi dan presentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (prasetyo & jannah 2010),Pada penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* yang di gunakan untuk vaariabel independen berbentuk data kategorik dan dependennya kategorik.

3. Analisis Multivariat.

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui variabel independen dan konfonding yang paling berhubungan dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik ganda. Hontono (2007) mendefinisikan uji regresi logistik ganda dalam salah satu pendekatan model matematis yang digunakan untuk menganalisis hubungan satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen kategorik yang bersifat dikotom/*binary*

Analisis multivariat logistik ganda mencakup 2 hal yaitu model prediksi dan model faktor resiko. Model prediksi bertujuan memperoleh model terdiri dari beberapa variabel independen yang dianggap terbaik untuk memprediksikan kejadian variabel dependen. Pada pemodelan ini semua variabel dianggap penting sehingga dapat melakukan estimasi pada beberapa koefisien regres logistik sekaligus.

Prosedur pemodelan meliputi; melakukan analisis bivariat dan seleksi kandidat, pemodelan multivariat, dan pemodelan akhir. Penjelasan setiap tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Seleksi kandidat variabel independen

Tahap awal dalam analisis multivariat dengan melakukan seleksi kandidat variabel independen dengan uji bivariat kemudian dimasukkan kedalam model untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat. Masing-masing variabel independen dilakukan analisis multivariat dengan variabel dependen. Variabel yang pada saat dilakukan uji memiliki $P < 0.25$ dan mempunyai

kemaknaan secara substansi dapat dijadikan sebagai kandidat yang akan dimasukkan kedalam model multivariat. Sedangkan jika analisis bivariat menghasilkan $P > 0.25$ namun secara substansi penting, maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model multivariat. Teknik pemilihan kandidat dalam analisis ini menggunakan metoda "backward selection", yaitu memasukkan seluruh variabel hasil bivariat kedalam model berdasarkan kriteria kemaknaan statistik $P < 0.25$ (Hastono, 2007).

2) Pemodelan multivariat

Pada tahap ini dilakukan pemilihan variabel yang dianggap penting untuk masuk dalam model, dengan cara mempertahankan variabel yang mempunyai $P < 0.05$ dan mengeluarkan variabel yang $P > 0.05$. Pengeluaran variabel tidak dilakukan serentak pada variabel dengan $P > 0.05$, namun dilakukan bertahap dimulai dari variabel yang mempunyai P terbesar (Hastono, 2007).

Pengeluaran model dilakukn secara bertahap dengan tujuan melihat perubahan *Odds Ratio* (OR) pada masing-masing variabel. Bila hasil perbandingan OR terlihat tidak ada yang $> 10\%$ dengan demikian variabel dapat dikeluarkan dalam model. Namun bila pada analisis perbandingan OR, ternyata ada variabel dengan perubahan OR $> 10\%$, dengan demikian variabel yang awalnya dikeluarkan harus dimasukkan kembali kedalam model (Hastono, 2007).

3) Uji interaksi

Uji interaksi dilakukan pada variabel yang diduga pada substansi ada interaksi, kalau memang tidak ada, tidak perlu dilakukan uji interaksi (Hastono, 2007).

4) Uji *confounding*

Uji *confounding* dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai OR untuk variabel utama dengan dikeluarkannya variabel *confounding*. Bila perubahannya >10%, maka variabel tersebut dianggap sebagai variabel *confounding* dan dipertahankan dalam yaitu model multivariate

5) Pemodelan akhir

Pemodelan akhir dilakuakn berdasarkan hasil analisis multivariat untuk melihat variabel nama yang paling dominan. Inteprestasi dalam penelitian ini, yaitu penelitian *cross sectional*, dilakukan untuk menjelaskan nilai OR pada masing-masing variabel (Hastono, 2007).

4.8 Etika Penelitian

Aspek etik yang dijalankan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *autonomy, confidentiality, nonmaleficence, beneficence, dan justice* (polit & beck, 2006: Polit dan hungler, 1999). Prinsip - prinsip etik tersebut dijaga dalam penelitian dengan cara sebagai berikut.

4.8.1 *Autonomy*

Penelitian memfasilitasi subyek peelitian untuk mengambil keputusan sendiri dalam menentukan apakah bersedia atau tidak untuk terlibat dalam penelitian ini sebagai responden tanpa paksaan. Hal ini dilakukan dengan

cara memberikan penjelasan penelitian secara tertulis. Penjelasan penelitian meliputi tujuan, manfaat serta prinsip keikutsertaan secara sukarela. Subyek penelitian diberi kebebasan untuk mengundurkan diri saat penelitian tanpa sanksi apapun. Perawat pelaksanaan menyatakan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

4.8.2 *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara tidak meminta subyek peneliti menyebutkan nama dalam pengisian koesioner dan koesioner dibalikkan pada tempat khusus yang telah disediakan peneliti dalam amplop tertutup di setiap *nurse station* ruangan.

4.8.3 *Nonmaleficence* Penelitian mengupayakan agar subjek peneliti bebas dari rasa tidak nyaman. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan penelitian secara tertulis bahwa subyek penelitian di jamin bebas dari resiko karena penelitian ini bersifat noneksperimental serta tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja oleh pimpinan rumah sakit. Selain itu, pertanyaan yang diajukan dalam koesioner penelitian tidak banyak sehingga diyakini tidak memakan waktu yang lama. Berdasarkan uji instrumen, waktu pengisian koesioner 15-20 menit

4.8.4 *Beneficence* Hasil penelitian memiliki kontribusi untuk bidang manajemen rumah sakit dan perawat yang dalam hal ini menjadi subyek penelitian. Hasil penelitian menjadi masukan dalam optimalisasi caring perawat oleh manajer rumah sakit serta manajer keperawatan. Bila pihak manajemen

mampu meningkatkan caring perawat akan berdampak pada kepuasan pasien dan meningkatkan BOR rumah sakit.

4.8.5 *Justice* Peneliti memperlakukan perawat sama, tanpa diskriminasi pada saat memilih subyek penelitian. Penelitian menggunakan total populasi, sehingga semua perawat memang mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian.